

AUDIT SISTEM PELAYANAN KEPEGAWAIAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) SUMBA BARAT DENGAN METODE FRAMEWORK COBIT 4.1

Sugiarto Malu Wemu, Friden Elefri Neno, Emirensiana Dappa Ege
Fakultas Teknik prodi Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba
Jalan Karya Kasih No5 Tambolaka
sugiartomaluwemu145@gmail.com

ABSTRAK

Audit diperlukan dalam sistem informasi untuk evaluasi tingkat layanan pada sistem informasi Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Sumba Barat, dengan tujuan dilakukan audit adalah untuk mengetahui jumlah nilai maturity level yang didapatkan. nilai audit sistem informasi dijadikan sebagai rekomendasi untuk memperbaiki tingkat pelayanan ke waktu yang akan datang. Langkah awal yang dilakukan untuk audit adalah menentukan domain dan tujuan Informasi teknologi pada framework cobit 4.1, tahap berikutnya penulis melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan untuk melakukan quisioner, hasil data quisioner akan diproses perhitungan dengan aplikasi *Microsoft excel* untuk mendapatkan nilai maturity level. Nilai audit domain DS yang diperoleh pada penelitian ini 2,76 yang dibulatkan ke angka 3 dengan keterangan defined. Nilai yang diharapkan untuk waktu yang akan datang sebesar 4. Pada hasil nilai audit sekaarng dilakukan perbandingan nilai akan datang dikurangi dengan nilai sekarang menjadi harapan untuk masa yang akan datang. pada nilai audit yang diperoleh diberikan rekomendasi kepada pimpinan Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Barat untuk mengevaluasi sesuai dengan catatan temuan.

Kata kunci : Audit SI Pelayanan CObit 4.1

1. PENDAHULUAN

Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Barat adalah tugas dan tanggungjawab untuk melayani pengurusan administrasi pegawai negeri sipil menjadi prioritas utama dimana pelayanan menerapkan sistem informasi.

Audit sistem informasi pada teknologi sekaarng sangat diperlukan karena merupakan suatu penilaian terhadap kinerja sistem informasi agar sistem diterapkan sesuai kebutuhan yang sesungguhnya sesuai dengan peran teknologi secara optimal [1][2]

Badan Kepegawaian kabupaten Sumba Barat adalah Lembaga instansi pemerintahan yang menggunakan peran teknologi dalam pelayanan sistem informasi menjadi suatu teknis untuk pegawai negeri sipil [3] [4]

Hal yang menjadi letak permasalahan pada sistem pelayanan adalah sistem pelayanan yang sudah digunakan belum pernah dilakukan audit sehingga sampai saat ini belum diketahui apa kekurangan support dalam dukungan pelayanan..

Pada penelitian saat ini framework cobit 4.1 digunakan sebagai proses audit pelayanan khusu pada keseluruhan domain DS dengan nilai yang ditentukan 0 sampai 5 [5]. Penelitian sebelumnya pada PT Anugerah domain yang digunakan adalah PO,DS dan ME dengan nilai 2,75 [4], berikut penelitian pada universitas Halmahera dengan nilai maturity level 2.8 dan kesenjangan 0,24, penelitian lanjutan pada Universitas Guna Darma domain audit yang ditentukan PO dan DS dari kedua domain level dicapai adalah 4 dengan yang diharapkan kedepan adalah 5 [6]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Cobit 4.1

Pengelola *information technology* yang dibuat oleh ITGI dan ISACA untuk control information dalam audit sistem informasi ((ISACF) tahun 1992. Edisi awal pada tahun 1996 dan kedua 1998, ketiga 2000 dan keempat 2005 bulan desember [7]. Cobit 4 memiliki 4 domain utama, yaitu plan organize, acquire and implement, Delivery and support dan monitoring and evaluate yang terdiri dari 34 control objective dengan tujuan cobit dirancang untuk mengatasi masalah pada IT Governance dalam memahami dan mengolah resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi sebuah organisasi.

2.2. Maturity Level

Nilai yang didapatkan pada hasil quisioner untuk memperoleh nilai kematangan saat sekarang (*as-is*) dengan nilai kematangan yang ditentukan 0-5 untuk nilai yang akan dtang dinaikan nilai 1 tingkat dari saat ini atau *tobe* [8]

Indeks Kematangan

$$= \frac{\sum(\text{nilai maturity level tiap responden})}{\text{Jumlah Responden}} \quad (1)$$

nilai kesenjangan

$$= x - y$$

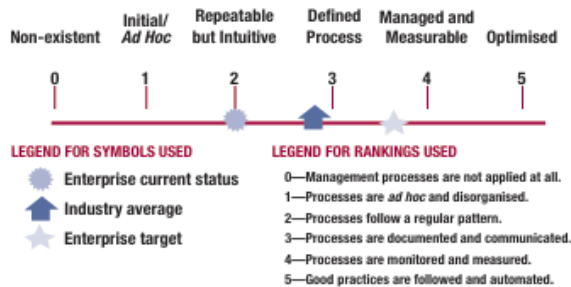
X= tingkat kematangan yang diharapkan (*to be*)

Y=tingkat kematangan saat ini (*as is*)

2

Tabel 1. Nilai *Maturity Level*

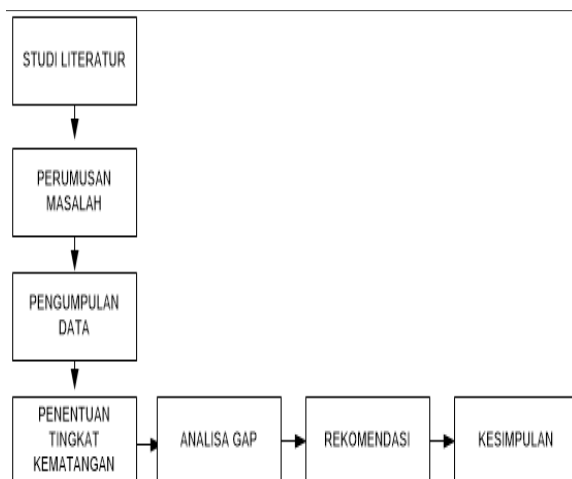
Tingkatan	Keterangan
0	Tidak Ada Nilai
1	Awal
2	Dapat Diulang
3	Didefinisikan
4	Dikelola
5	Optimalkan



Gambar 1. Standard Penilaian Cobit 4.1

3. METODE PENELITIAN

Sebelum analisa data untuk memperoleh nilai kematangan hasil audit maka Langkah yang dilakukan adalah melaksanakan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:.



Gambar 2. Metode Penelitian

- Studi Literatur**
Menentukan sumber buku dan jurnal penelitian untuk dipelajari sebagai pedoman dalam menyelesaikan hasil penelitian
- Rumusan Masalah**
Menjawab permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian yaitu audit sistem informasi pelayanan pada Badan Kepegawaian Sumba Barat
- Pengumpulan Data**
Pengumpulan data dilakukan atas wawancara dengan pimpinan pada objek penelitian untuk diperoleh informasi dan peneliti menyebarkan kuisioner kepada operator dan Kepala UPT Sistem Informasi.

d. Nilai Kematangan

Nilai kesenjangan untuk nilai saat ini diperoleh atas hasil olah data kuisioner dan untuk nilai yang akan datang dinaikan satu level sehingga nilai GAP yang diharapkan dikurangi dengan nilai sekarang.

e. GAP

Menentukan nilai GAP untuk waktu yang akan datang sehingga diperoleh nilai kesenjangan

f. Rekomendasi

Nilai hasil audit akan diberikan rekomendasi untuk menjadi bahan evaluasi sehingga peningkatan pelayanan di perbaiki lebih baik lagi.

g. Kesimpulan

Hasil akhir nilai maturity level yang dilakukan dari tahap awal penelitian sampai selesai pengolahan data dan memperoleh nilai dan diberikan rekomendasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Menu Utama

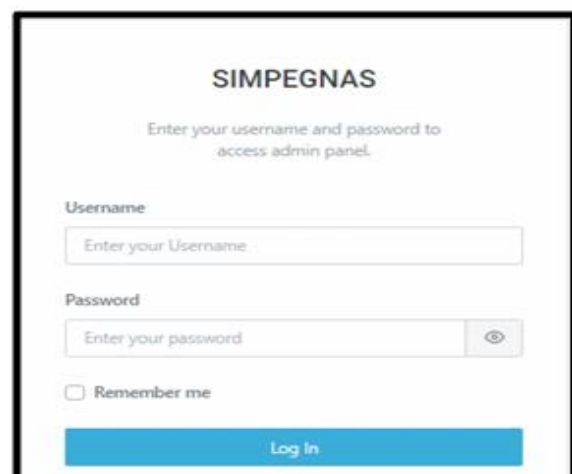
User Mengakses SIMPEGNAS dengan link link: <https://simpegnas.bkn.go.id/> akan tampil ke menu utama dan didalam menun utama terdapat sub-sub menu



Gambar 3. Menu Utama SIMPEGNAS

4.2. Login SIMPEGNAS

Pegawai mengakses dengan user name dan password dan apabila lupa kata sandi maka melakukan reset dan user name dan password benar akan login ke sistem SIMPEGNAS.



Gambar 4. Login SIMPEGNAS

4.3. Data Profil Pegawai

Data Profil pegawai masukan identitas data profil masing-masing

Gambar 5. Data Profil Pegawai

4.4. Hasil Penelitian

Untuk menyelesaikan hasil audit sistem informasi pelayanan hal yang dilakukan adalah menentukan domain pada penelitian ini domain tersebut anatar lain DS1-DS13

4.5. Daftar Domain

Tabel 1. Daftar Domain

Domain	Ket
DS1	Tingkat layanan Tata Kelola
DS2	Pihak Ketiga melakukan Kelola layanan
DS3	Kapasitas dalam Kelola kinerja
DS4	Layanan Berkelanjutan
DS5	PastikanKeamanan Sistem
DS6	Identifikasi Alokasi Biaya
DS7	Mendidik dan Melatih Pengguna
DS8	Kelola Service Desk dan Insiden
DS9	Kelola Konfigurasi
DS10	Kelola Masalah
DS11	Kelola Data
DS12	Kelola Lingkungan Fisik
DS13	Kelola Operasi

4.6. Data Responden dala RaciChart

Tabel 2. Data Responden dala RaciChart

No	Bagian Responden	Jumlah
1	Kepala Bidang	1
2	Operator	1

Pada Tabel data responden diuraikan tugas masing-masing

a. Kepala Bidang

Melakukan kebijakan terkait teknis dalam pelayann

b. Operator

Mengolah data sebagai tugas operator sistem

4.7. Nilai Kematangan Saat Ini

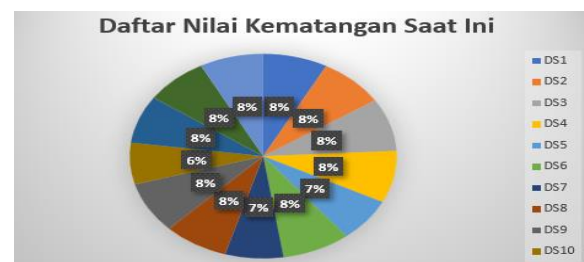
Nilai kematangan diatur berdasarkan hasil pada quisioner data responden yang akan diambil dari setiap proses IT pelayanan dalam DS untuk memperoleh nilai jumlah setiap domain DS.

Tabel 3. Daftar Nilai Responden

PROSES	Responden		Jumlah Nilai	Maturity Level
	Kepala Bidang	Operator		
DS1	2.75	2.90	5,65	2,82
DS2	2.86	2.89	5,75	2,87
DS3	3.00	2.98	5,98	2,99
DS4	2.96	2.96	5,92	2,96
DS5	2.46	2.48	4,94	2,47
DS6	2.93	3.02	5,95	2,97
DS7	2.12	2.96	5,08	2,54
DS8	2.81	2.84	5,65	2,82
DS9	2.87	2.94	5,81	2,90
DS10	2.40	2.32	4,72	2,36
DS11	2.75	2.69	5,44	2,72
DS12	2.83	2.64	5,47	2,73
DS13	2.80	2.75	5,55	2,77
Total	35,54	36,37	71,91	35,95
Rata-Rata Indeks	2.73	2.79	5,53	2,76

Pada Tabel nilai responden dapat dijelaskan bahwa Nilai kematangan kepala bidang 2,73 dan Operator 2,79.dari 2 nilai kematangan responden dijumlahkan kemudian dibagi dengan 2 untuk mendapatkan nilai maturity level =2,76

Nilai kematangan sat ini dibuatkan dalam bentuk grafik chart



Gambar 6. Grafik Nilai Kematangan saat ini

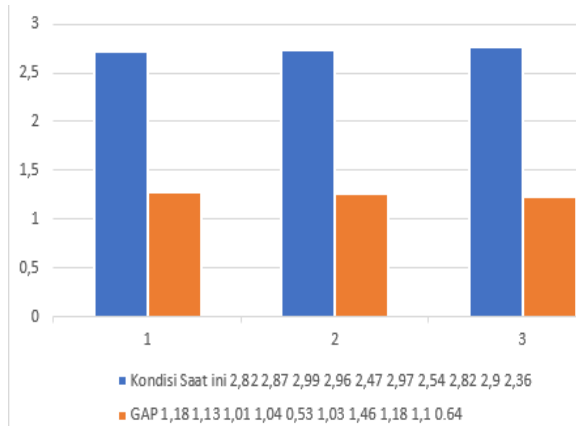
4.8. Nilai Kematangan Yang Diharapkan

Nilai kematangan pelayanan TI pada Badan Kepegawaian Sumba Barat telah mencapai posisi level 3 dengan proses *defined* sedangkan untuk nilai kesenjangan yang diharapkan level 4 dari perbandingan nilai saat ini dengan yang akan datang sebesar 1,08 jumlah nilai tersebut belum capai pada target yang diharapkan.

Tabel 4. Nilai GAP

Proses	Kondisi Saat ini	Skala	Target	GAP
DS1	2,82	3	4	1,18
DS2	2,87	3	4	1,13
DS3	2,99	3	4	1,01
DS4	2,96	3	4	1,04
DS5	2,47	2	3	0,53
DS6	2,97	3	4	1,03
DS7	2,54	3	4	1,46
DS8	2,82	3	4	1,18
DS9	2,90	3	4	1,1
DS10	2,36	2	3	0,64
DS11	2,72	3	4	1,28

Proses	Kondisi Saat ini	Skala	Target	GAP
DS12	2,73	3	4	1,27
DS 13	2,77	3	4	1,23
Total	35,95	37	50	14,08
Rata-Rata indkes	2,76	2,84	3,84	1,08



Gambar 7. Grafik Nilai Maturity Level yang diharapkan

4.9. Rekomendasi

Pada hasil audit yang telah dicapai pada level defined dengan nilai kematangan sebesar 2,76 maka untuk pelaksanaan audit yang akan datang perlu ditingkatkan nilai kematangan yang diharapkan sesuai dengan hasil rekomendasi

Tabel 5. Rekomendasi

No	Remokendasi
1	Perlunya kerjasama anantara pimpinan dan pengelolaan TI dengan memberikan pelatihan untuk penggunaan TI yang efektif dan efisien
2	Perlunya komunikasi yang berkelanjutan untuk pengembangan monitoring aplikasi dalam pelayanan pengguna
3	Perlu pengawasan yang efektif dengan membetuk proses peninjauan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum sesuai dengan persyaratan kontrak bahwa jaminan persyaratan dipenuhi dan pengguna IT mengintegrasikan pelaporan,

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian audit sistem informasi pelayanan yang telah selesai diaudit maka nilai maturity level telah capai pada level 3 oleh karena itu telah dibuat nilai GAP menjadi nilai yang telah diharapkan nilai yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan 1,08 oleh karena itu ada proses IIT yang hasil kuisioner nilai masih kecil.. Untuk menaikkan nilai maturity level

perlu dilakukan perubahan agar nilai sesuai dengan apa yang diharapkan

Adanya nilai kesenjangan antara nilai kematangan dengan nilai yang diharapkan untuk melakukan perbaikan ke depan agar nilai perbaikan sistem dapat ditingkatkan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aria Lesmana, d. (2024). Pengukuran Tingkat Kematangan pada Pelayanan Akademik dengan Cobit 4.1 Menggunakan Domain Monitor dan Evaluate . *Institut Riset dan Publikasi Indonesia (IRPI)* , 764-770 .
- [2] Akmal Panji Rabhani, d. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5 . *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)* , 275-280.
- [3] Muhammad Zak, d. (2022). Analisa Tingkat Kematangan Sistem Informasi Pada Costomer Service Menerapkan Framework Cobit 4.1. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer* , 251-257
- [4] *COBIT Steering Committee and IT Governance Institute*. (2004). USA: IT Governance Institute.
- [5] Pederiva, A. (2003). The CobIT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case. *Journal of Information System Audit*
- [6] Abraham Madubun, d. (2021). Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Akademik Universitas Halmahera Menggunakan Cobit 4.1 . *Journal of Information Technology Ampera* , 62-76
- [7] Puteri Diyana, d. (2024). Penerapan Audit Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Menggunakan Cobit 4.1. *Switch : Jurnal Sains dan Teknologi Informasi* , 76-87
- [8] Radhiya Sabila, d. (2024). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Menggunakan COBIT 4.1 Pada PT. Al Ahram Sarana Wisata . *Journal of Computer and Information Systems Ampera* , 57-67
- [9] Zuraidah, E. (2020). AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 (PADA STUDI KASUS PT ANUGERAH) . *Jurnal PROSISKO* , 84-95
- [10] Sutri Pahdianingsi, d. (2022). APPLICATION OF THE MATURITY LEVEL MODEL IN THE PLAN AND ORGANISE (PO) DOMAIN USING THE COBIT 4.1 FRAMEWORK FOR INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)* , 279-285